TAHUN V

DJUM'AT, 20 MEI 1955

Untuk Rakjat hanja ada
satu harian
HARIAN RAKJAT

# HARIAN RAKJAT

No. 153

BATJA: Ho Chi Minh (Hal II).

D.N. AIDIT MENGENAI PIDATO DR. SUMITRO:

## P.S.I. „menjokong buruh" hanja mode dan topeng untuk kepentingan politik reaksionernja

Atas pertanjaan „Antara" mengenai pendapat2nja sekitar pidato Dr. Sumitro di Makassar jang a.l. mengatakan, bahwa PSI „mendapat tantangan dari PKI" dalam usaha PSI menjokong perdjuangan buruh dan pegawai ketjil, Sekdjen PKI D. N. Aidit menjatakan, bahwa tantangan itu hanja dalam chajal Dr. Sumitro. Bagaimana PKI bisa menantang PSI dalam hal ini karena PSI tidak pernah sampai sekarang menjokong perdjuangan kaum buruh. Sedangkan, kalau PSI benar2 menjokong perdjuangan buruh dan pegawai, tidak bisa lain anggota2 PSI akan banjak bertemu dengan Komunis2 di-gelanggang rapat kerdjasama serikat buruh2, digelanggang pemogokan, demonstrasi dan sebagainja.

Mengenai utjapan Dr. Sumitro jang mengatakan bahwa Rakjat Indonesia adalah rakjat radjin bekerdja dan buktinja bisa dilihat hasil2 perkebunan, tambang2 dan lain2nja", dinjatakan kekuatirannja kalau2 keradjinan bekerdja rakjat Indonesia ini disalahgunakan untuk „Rohr arbeit" model fasis Dr. Schacht, jang pernah didatangkan Dr. Sumitro ke Indonesia. Rakjat Indonesia memang radjin bekerdja, oleh karena itu berhak atas hari depan jang gemilang.

Mengenai utjapan bahwa keadaan buruh menjedihkan „karena hasil2 usaha itu mereka tidak rasakan, karena tersapu habis oleh beredarnja banjak uang", ia njatakan kekuatirannja kalau2 keluar „teori" Dr. Sumitro jang menentang kenaikan upah, karena „kenaikan upah berarti naiknja harga barang." Selain daripada itu utjapan Dr. Sumitro adalah berat sebelah, adalah tidak objektif, karena tidak mengatakan bahwa kesedihan keadaan kaum buruh adalah terutama karena masih berkuasanja modal asing dilapangan keuangan dan ekonomi Indonesia, karena hasil keringat dan hasil alam Indonesia setiap tahun ber-miljard2 di angkut keluar negeri. Berbitjara tentang nasib kaum buruh dengan tidak menggugat kekuasaan modal asing di Indonesia adalah omong-kosong.

Achirnja ia simpulkan, bahwa PSI mendjandjikan soal „menjokong kaum buruh" sebagian satu mode dan topeng jang hanja dipakai pada waktu2 tertentu untuk kepentingan politik reaksionernja. Kebalikannja dengan PKI, dalam keadaan bagaimana pun, dalam keadaan beroposisi atau menjokong pemerintah, PKI tidak pernah dan tidak akan berpisah dari kaum buruh.

Untuk perbaikan nasib kaum buruh PKI bersedia bekerdjasama dengan siapa sadja, tidak perduli apa politik dan apa agamanja, djuga dengan anggota2 PSI dan Masjumi, tetapi benar2 untuk perbaikan nasib kaum buruh. Untuk ini banjak jang dapat dilakukan, demikian D.N. Aidit. (Antara)

## P.P.D.I. BELA HAK[2] PARA LURAH, TJARIK D.L.L.

DJAKARTA, (Antara) — Dalam perundingan antara delegasi DPP. P.P.D.I. dengan Menteri Dalam Negeri hari Senen jang lalu telah dipersoalkan memorandum PPDI mengenai: tundjangan2 kekurangan hasil, tundjangan keluarga Pamong desa jang gugur, tundjangan2 pengungsian, serta tundjangan lebaran.

Mengenai tundjangan kekurangan hasil jang berdasarkan Rp. 100,— bagi Lurah, Rp. 50,— bagi Wk. Lurah dan Tjarik, Rp. 25,— bagi Pamong desa lainnja tiap2 bulan, walaupun diakui kekurangan itu oleh Menteri Dalam Negeri, tapi untuk tahun 1955 ini tidak mungkin menambah tundjangan tersebut, disebabkan anggaran belandja Negara sudah ditutup. Demikian pula tunggakan tundjangan kekurangan hasil pada tahun 1951, 1952, 1953 dan 1954, baru akan dibajar setjara berangsur pada tahun 1956.

Tentang tundjangan gugur menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 14 tahun 1953, jaitu Rp. 2.300,— bagi keluarga Lurah, Rp. 1.600,— bagi keluarga Wk. Lurah-Tjarik, dan Rp. 900,— bagi keluarga Pamong Desa lainnja jang dituntut PPDI supaja ditambah mendjadi Rp. 25.000,— Menteri menjatakan akan ditindjau untuk perbaikannja hingga mirip dengan tundjangan gugur bagi Pegawai Negeri.

Tundjangan hari Raja Idulfitri bagi Pamong Desa, pada tahun ini tidak mungkin dilaksanakan, karena sempitnja waktu. Tetapi diusahakan supaja para Pamong desa keluarganja menerima pembagian tekstil dengan dengan harga Pemerintah sebanjak 2½m. tiap djiwa. Adapun pelaksanaan pembagiannja tidak terbatas pada hari Lebaran.

Mengenai permintaan dispensasi bagi Pamong desa jang duduk dalam Dewan Pimpinan Pusat PPDI, oleh Menteri dinjatakan supaja PPDI mengadjukannja dengan surat kepada Menteri untuk kelulusannja.

## EDITORIAL

### KEBANGUNAN, KEMADJUAN & KEMENANGAN.

SERIBUSEMBILANRATUSDELAPAN!

Tahun kebangunan nasional ini senantiasa tegak, tidak hanja dalam sedjarah bangsa kita, tetapi djuga didalam hati. Sedjak berdirinja serikatburuh pertama ditahun 1905, berdirinja „Budi Utomo" ditahun 1908 merupakan tonggak historis jang menandai permulaan organisasi modern didalam sedjarah perdjuangan kita.

Sudah sangat djelas, bahwa djika tiada 20 Mei tidak akan ada 17 Agustus! 20 Mei adalah ajah-sedjarah 17 Agustus. Makaitu, tepat benar pengertian jang kini sudah mendjadi satu dengan 20 Mei: kebangunan nasional.

Lebih2 disaat seperti sekarang ini, disaat lebih daripada di-waktu2 jang sudah amat sangat kita butuhkan sekali persatuan jang se-luas2nja dari semua kekuatan nasional, peringatan 20 Mei mengandung arti jang istimewa. Memperingati hari ini memberi kemungkinan bagi kita untuk menimba ilham — ilham persatuan — persatuan jang akan mengalahkan setiap perintang bagi kemerdekaan-penuh kita.

Tak lama lagi Kongres Rakjat Seluruh Indonesia. Dalam memperingati hari kebangunan nasional ini, ingin kita menjatakan harapan kita untuk kesekian kalinja, hendaknja Masjumi dan PSI mempertimbangkan kembali sikapnja terhadap Kongres Rakjat, dan hendaknja mereka mendahulukan pengertian daripada prasangka, mendahulukan persamaan daripada pertentangan, dan dengan sikap jang lapang menjatukan diri kepada semua partai lainnja jang sudah mendukung Kongres Rakjat. Ini selalu harapan kita, karena ini akan memudahkan penjelesaian masaalah2 kita.

Pemimpin2 Masjumi-PSI toh tidak terketjuali merasakan 20 Mei sebagai harinja?

Sedjak kebangunan ditahun 1908 itu, sudah banjak kemadjuan jang kita tjapai. Dan mari kita madju terus, menudju kemenangan baru — kemerdekaan jang penuh.

*

### PEMBELA PELARIAN & KORAN2 OPOSISI.

TUAN Bouman lari. Apa jang lebih menggelikan daripada ini? Tetapi apa pula jang lebih nekad, lebih tak kenal malu, lebih brutal?

Peristiwa ini bukan hanja pertanda bahwa para terdakwa, bukan djuga pembela2 dalam perkara Schmidt-Jungschlager adalah bersalah, peristiwa ini djuga peringatan agar Pemerintah Indonesia lebih giat dan lebih prinsipiil menghukum setiap elemen kolonial-subversif jang anti-Republik.

Kakitangan2 Belanda itu makin djelas sadja hubungannja dengan gerombolan2 DI, dan pengiriman perlengkapan kepada pasukan2 DI, baik oleh Belanda maupun oleh Amerika berlangsung terus sadja, sedangkan kapal2 „jang tidak dikenal" tidak henti2nja melanggar wilajah2 Republik disekitar Maluku dan Nusa Tenggara, dan, sebagaimana dikabarkan dua hari j.l., „negara Islam DI" mentjetak uang kertasnja di Amerika dan dengan bantuan Amerika. Tidakkah fakta2 ini menggugah kesedaran kita tentang besarnja bahaja jang mengantjam kelangsungan hidup Republik kita?

Adalah menarik sekali bagaimana sambutan koran2 oposisi terhadap larinja Bouman. „Pedoman" didalam tadjukrentjananja mengatakan se-olah2 „soalnja bukan soal politik". „Indonesia Raya" lebih hebat lagi — koran ini membajangkan se-olah2 Bouman mungkin „kehilangan sama sekali kepertjajaan bahwa untuk dirinja bisa berlaku keadilan dinegeri kita ini", kemudian sesudah menamakan peristiwa tsb. „tidak menambah baik nama negeri kita diluar negeri", koran oposisi ini mendesak Pemerintah supaja „segera dengan mengingat tatatjara hukum" menjelesaikan perkara itu, sebab pemeriksaan jang selama ini „tidak mengingat tatatjara hukum"! Presis amat suara „Pedoman" dan „Indonesia Raya" ini dengan suara partai2 kolonial Belanda seperti „Katholieke Volkspartij" dan djuga „Partij van de Arbeid".

Lebih landjut „Pedoman" menulis: „dapat diramalkan, bahwa PKI-SOBSI dll. mendapat bahan agitasi jang subur sekali dengan peristiwa tsb." Se-olah2 peristiwa itu mengenai PKI-SOBSI semata, se-olah2 peristiwa tsb. bukan peristiwa nasional, bukan peristiwa seluruh bangsa!

Adakah agitasi, pertama sekali agitasi terhadap kolonialisme Belanda perlu? Selama musuh nomor satu kita adalah Belanda, selama itu agitasi terhadap kolonialisme Belanda sangat perlu. Dan melakukan agitasi ini adalah tugas tiap2 patriot, tiap2 demokrat.

„Pedoman" bukannja melakukan agitasi tsb., tetapi menjedjeknja! Dimana patriotismenja, dimana sifat demokratisnja? Dimana?

Dengan larinja tuan Bouman ini, proses terhadap komplotan kolonial dinegeri kita mengindjak babak jang baru. Dan babak baru ini meletakkan tugas2 baru bagi kita. Dalam satu kalimat: memperhebat perlawanan kita terhadap kekuasaan Belanda jang masih bertjokol.

Biarlah kaum oposisi menjesali perdjuangan ini, tetapi sambil malakukan perdjuangan ini, kemerdekaan itu tidak lebih dari omongkosong!

## Hari Kebangunan Nasional

Dr. Wahidin Sudirohusodo.

Dokter Wahidin Sudirohusodo. Namanja tak bisa dipisahkan dari pembentukan „Budi Utomo" pada tanggal 20 Mei 1908.

Dan tanggal 20 Mei 1908 tidak bisa dipisahkan dari gerakan kemerdekaan nasional bangsa Indonesia. Hari Kebangunan Nasional, permulaan dari gerakan kemerdekaan bangsa Indonesia setjara berorganisasi, setjara teratur dengan penjatuan tenaga-tenaga nasional dalam menentang tenaga-tenaga kapitalis-imperialis.

Sesudah Budi Utomo terbentuklah pelbagai matjam organisasi, jang pada mulanja berdasarkan sosial seperti Budi Utomo, tetapi kemudian djustru disebabkan penindasan sosial mendjadi organisasi-organisasi politik. „Sarekat Islam" didirikan, Indische Sociaal Democratische Vereniging, Partai Komunis Indonesia, Partai Nasional Indonesia menjusul, jang kesemuanja mempunjai arti jang berharga dalam gerakan nasional Indonesia.

Kaum imperialis Belanda senantiasa berusaha mematikan organisasi-organisasi ini, terus menerus memetjah belah organisasi dengan mendirikan organisasi-organisasi jang mau memusuhi gerakan kemerdekaan nasional Indonesia.

Hari Kebangunan Nasional 20 Mei tahun ini dirajakan dan diperingati dalam keadaan jang istimewa, jakni keadaan dalam mana tenaga2 nasional sedang dipersatukan melalui Kongres Rakjat Seluruh Indonesia nanti dan dimana persatuan antara negara2 Asia dan Afrika sudah sedemikian rupa, sehingga persatuan itu sudah sukar untuk dipetjah. Hari Kebangunan Nasional tahun ini diperingati dalam keadaan gerakan perdamaian di Indonesia dan diseluruh dunia sedang meningkat untuk menolak bahaja perang atom.

Tetapi bersamaan dengan itu usaha2 kaum imperialis untuk merusak persatuan nasional dan internasional makin diperhebat djuga.

Oleh sebab itu sudah sepantasnjalah dewasa ini sebagai penghargaan atas djasa2 dokter Wahidin dan kawan2nja, supaja setiap orang jang berkemauan baik turutserta setjara aktif dalam memupuk persatuan nasional, memadjukan persahabatan antara bangsa2 dan mempertahankan perdamaian dunia.

Marilah kita sambut hari jang mempunjai arti penting ini dengan membulatkan tekad memperkokoh persatuan nasional, memperhebat perasaan solidaritet internasional dan menjokong dengan lebih aktif lagi usaha2 untuk menghindarkan peperangan dunia baru dengan pemakaian sendjata2 atom jang biadab.

## 5 Juni Nehru ke Sovjet Uni

PM India, Nehru, dalam perdjalanannja ke Sovjet Uni dan Jugoslavia akan melalui Kairo pada tanggal 5 Djuni jad., demikianlah dutabesar India untuk Mesir mengumumkan di Kairo pada hari Kemis.

Menurut Radio Kairo selandjutnja maka dutabesar tsb. memberikan pernjataan itu setelah mengadakan pertemuan dengan PM Mesir Nasser pada hari Kemis jang djuga dihadiri oleh Wakil PM Mesir Gamal Salem.

PERIS PARDEDE DI BANDJARMASIN:

## Ketjintaan terhadap rakjat tidak mungkin di satukan dengan Daud Beureuh-Tjong Hun Nji

BANDJARMASIN (HR). — Dengan bertempat di „Gedung Permusjawaratan Indonesia" dikota Bandjarmasin Secom PKI Kotabesar telah menjelenggarakan tjeramah umum sebagai penutup daripada Konferensi Provinsi PKI Kalimantan Timur/Selatan, dimana berbitjara wakil CC PKI Peris Pardede.

Perhatian besar sekali, gedung penuh-sesak meskipun pada soreharinja turun hudjan. Tampak hadir wakil2 pemerintah sipil dan militer, wakil partai2 PNI, SKI, PIR, Partai Buruh, dll.

Sesudah tjeramah dibuka, maka Sekretaris Comite PKI Kalsel, sdr. S. Pradigdo menjampaikan hasil2 Konferensi Provinsi a.l.:

a. Pembagian Daerah Kalimantan Selatan dan Timur mendjadi Comite PKI Kaltim, berkedudukan di Samarinda dan Comite PKI Kalsel, berkedudukan di Bandjarmasin.

b. Tentang pemilihan Umum, mengenai pelaksanaan persetudjuan bersama antara PKI dan PSII dan PNI untuk tidak saling-menjerang dalam kampanje pemilihan umum.

c. Tentang akan kedatangan Sekdjen CC PKI D.N. Aidit ke Kalimantan.

Sesudah itu, Peris Pardede mengutjapkan pidato, dimana didjelaskan tentang pentingnja Front Persatuan Nasional, tentang Pemilihan Umum dan tentang Konferensi Asia-Afrika.

Mengenai pentingnja persatuan Nasional didjelaskan bahwa melaksanakan persatuan harus bersamaan dengan menentang musuh2 persatuan. Dikatakan: „Ketjintaan terhadap Rakjat tidak mungkin disatukan dengan ketjintaan terhadap kaum pemetjah jang membela kepentingan imperialis, seperti pengembalian tambangminjak Sumatera Utara kepada BPM dan tindakan gembong Masjumi Daud Beureuh jang langsung memimpin gerombolan pemberontak DI/TII/PUSA serta membela kepentingan tuantanah2 dan tindakan PSI jg membela komplotan Kuomintang Tjong Hun Nji". Mengenai Pemilihan Umum, pembitjara menjatakan terima kasihnja kepada Rakjat Bandjarmasin jang telah membela tandagambar PKI jang dirusak oleh reaksi. Pembitjara mengadjak Rakjat, Partai2 demokratis dan alat2 negara utk mendjaga kelantjaran daripada djalannja persiapan pemilihan Umum, sebab pengotoran dan pengrusakan terhadap tandagambar Partai2 manapun djuga berarti memperlambat djalannja pemilihan umum. Dikatakan bahwa kalau PKI tidak membalas merusak tandagambar lawan politiknja, bukan berarti PKI pengetjut atau penakut. Keberanian PKI tjukup dibuktikan dalam memberontak dan perlawanan bersendjata terhadap pendjadjah Belanda tahun 1926, pada waktu menentang fasisme Djepang dan selama revolusi 1945 — 1948. Tetapi PKI tidak menempuh djalan jang kedji seperti jang dilakukan oleh golongan reaksi, sebab ini berarti suatu perbuatan jang kalap. Hendaknja tandagambar dilawan dengan tandagambar dan kampanje dilawan dengan kampanje, tetapi djangan seperti tindakan reaksi jang melawan tandagambar dengan kotoran dan rapat umum dengan batu.

Mengenai Konferensi Asia Afrika Pardede menerangkan tentang hasilnja dan supaja menilai arti konferensi itu setjara tepat. Djangan seperti Masjumi/PSI jang menutup2i hasil2 jang besar daripada Konferensi itu dan hanja membesar2kan soal jang mereka sebut Hospitality Comitte, padahal biangkeladinja itu adalah anggota PSI sendiri.

Sesudah selesai berbitjara, dibandjiri oleh pertanjaan2 jang mendapat djawaban jang tjukup memuaskan. Sebagai penutup tjeramah, diperkenalkanlah kepada hadirin tjalon2 PKI untuk pemilihan Umum Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur orang demi seorang, jang disambut dengan tepuk tangan.

## Nigo kelandjutan APRA

Berhubung dengan adanja anggapan se-olah2 „Nigo" (Nederlands Indische Guerilla Organisatie) itu adalah gerakan dibawah tanah jang baru, maka kalangan jang berwadjib memandang perlu untuk menjatakan, bahwa „Nigo" itu sudah lama diketahui oleh instansi2 jang berwadjib seperti tentara, polisi, pamongpradja dan lain2 jang ada sangkut-pautnja dengan tugas keamanan, baik di Djawa Barat maupun di Djawa Tengah.

Ditegaskan, bahwa „Nigo" itu ialah Apra jang berganti nama sadja. Mengenai keadaan di Djawa Tengah diterangkan lebih djauh, bahwa dalam tahun 1951 CPM Purwokerto telah berhasil menangkap segerombolan Nigo jang dipimpin oleh Arnold Bigot dan terdiri atas 12 orang. Gerombolan Nigo itu adalah gerombolan Apra serta memakai tanda „ular" jang putih warnanja.

PANITYANJA DIPILIH SETJARA DEMOKRATIS

## Kongres bekas pedjoang di dukung 19 pusat[2] organisasi

DJAKARTA, (HR). — Persiapan Panitya Kongres Nasional Bekas Pedjuang Bersendjata se-Indonesia telah mengachiri rapatnja dengan sukses. Dua malam berturut-turut dalam suasana persahabatan jang akrab telah berhasil mendiskusikan tentang idee dan pelaksanaan Kongres Nasional Bekas Pedjuang Bersendjata se-Indonesia. Adapun pokok2 keputusan rapat tersebut a.l. sbb.:

Dengan dukungan penuh dari 19 Pusat Organisasi2 bekas pedjuang bersendjata setjara aklamasi telah memutuskan membentuk Panitya Kongres Nasional Bekas Pedjuang Bersendjata se-Indonesia. Alamat Panitya sementara di Pegangsaan Timur 56 Djakarta.

Susunan pengurus Panitya terdiri dari Ketua Umum — Soepardi, (dari D.P. Perbepbsi), wk. Ketua I dan II Samsjul Islam dan Hasan Basri dari S.D. S.I. dan Ikatan Penderita Tjatjad Indonesia. Sekretaris Umum Genosusanto dari Pimpinan Pusat Persatuan Peladjar Demobilisan. Wakil2nja adalah Wibisono dari Corps Peladjar Sukarela dan dari G.P.P. Sedang lain2nja akan diisi oleh 19 organisasi pendukung.

Panitya Kongres tersebut berkuadjiban untuk menjelenggarakan Kongres jang akan diadakan pada pertengahan bulan Djuli 1955 di Djakarta. Panitya akan mengundang semua Pusat organisasi2 massa bekas pedjuang bersendjata se--Indonesia dan tokoh2 45 jang hingga sekarang masih memperhatikan masaalah bekas pedjuang bersendjata.

Kongres Nasional Bekas Pedjuang Bersendjata se-Indonesia akan berusaha untuk meletakkan garis-umum sebagai sjarat jang pokok guna melakukan pembelaan nasib bagi para bekas pedjuang bersendjata dan menjelamatkan negara Republik Indonesia adri bahaja kolonialisme.

Kepada semua Pusat organisasi2 massa bekas pedjuang bersendjata diseluruh tanah air dengan tiada terketjuali, asal sadja ia adalah organisasi massa dari para bekas pedjuang bersendjata jang tidak pernah menghianati perdjuangan Republik Indonesia, berhak dan wadjib untuk mendapat kehormatan diundang dalam kongres. Untuk kepentingan itu panitya kongres mengharap dengan sangat kepada semua pimpinan pusat organisasi2 bekas pedjuang bersendjata se-Indonesia agar dengan gembira menjambut pemberitahuan ini dan selekasnja memberitahukan kepada Panitya alamat organisasinja.

Untuk pertamakali Panitya Kongres Nasional ini telah mengangkat Kolonel Dr. Mustopo sebagai Penasehat dan anggota Delegasi Panitya jang tidak lama lagi hendak menghadap kepada Pemerintah Pusat.

Sebagai penutup komite jang ke I ini Panitya Kongres Nasional Bekas Pedjuang Bersendjata se-Indonesia mengandjurkan kepada semua Organisasi pendukung Panitya, untuk selekasnja memberi perandjuk2 kepada tjabang2nja, supaja didaerah-daerah segera diadakan persiapan atau pertemuan2 untuk berame-rame menjambut dan menjemarakkan kongres kita ini. Demikian kominike tsb.

20 MEI DI ISTANA MERDEKA:

# Dengan Persatuan Kita Selesaikan Revolusi Nasional

## Djuga Hamka (Masjumi) setudju persatuan

## Bung Karno peringatkan Amerika

DJAKARTA, (HR). — „Jang tidak tumbuh — mandek, jang tidak progresif — mati", demikian Presiden Sukarno memperingatkan, pada upatjara peringatan ulangtahun ke-47 dari Hari Kebangunan Nasional di Istana Merdeka Djakarta.

Utjapan semalam dikundjungi penuhsesak oleh hadirin dari berbagai lapisan dan aliran serta partai dan organisasi, dan al. djuga tampak hadir Wk. P.M. Z. Arifin, Menteri2 Gani, Rooseno, Iwa, Yamin dan Hassan, ketua Parlemen mr. Sartono, kepala direktorat Eropa-Asia Kemlu Darmanto, pemimpin2 partai2 a.l. sekretaris djendral CCPKI, Aidit, dan banjak lagi.

Upatjara dimulai dengan „Indonesia Raya" dan kemudian dibuka oleh A.M. Hanafi, sekretaris djendral Panitia Kongres Rakjat, jang menekankan bahwa pada pundak kita masih terletak tugas sedjarah, jaitu menjelesaikan revolusi nasional, jang tidak mungkin ditunaikan dengan sendjata lain ketjuali persatuan.

### SPIRAL ABADI

Moh. Yamin, Menteri PPK adalah pembitjara kedua. Beliau membagi pembitjaraannja mengenai arti 20 Mei, lalu 20 Mei ditahun 1955 dan kemudian buat hari2 jang akan datang.

Beliau mengingatkan parapendengarnja kepada djasa2 dua putera Indonesia, seorang prija dan seorang wanita, jaitu Dr. Rival dan Kartini. Sesudah banjak sekali mengutip Toynbee pembitjara menjatakan kepertjajaannja bahwa bangsa Indonesia akan „terus madju spiral abadi".

### SEPOTONG SORGA

Hamka, pengarang dan pemuka Masjumi adalah pembitjara ketiga. Dia menjatakan kebanggaannja bahwa ketika pergi ke Mekkah jang pertama kali kapalnja berbendera asing sedang ketika kesana jang kedua kali sudah berbendera sang saka.

Djuga pemimpin Masjumi ini mengakui pentingnja persatuan, terutama untuk membuat „sang saka tetap berkibar", dan persatuan bangsa olehnja malahan dinamakan „sepotong sorga jg dipindahkan kebumi".

### ELAN REVOLUSIONER.

Pembitjara kemudian adalah Sujono Atmo, pemimpin pemuda jang berbitjara atas nama kaumnja. Dia mengisahkan bagaimana perpetjahan dan persatuan silih-berganti didalam sedjarah perdjuangan kita, dan sesudah menekankan bahwa bagi pemuda jang mempunjai djiwa dinamik dan elan revolusioner persatuan itu diutamakan sekali, mengachiri uraiannja jang padat dengan seruan kepada „para pemimpin untuk bersatu kembali".

### PEMBENARAN

Bung Karno jang berbitjara terachir kali membenarkan pembitjara2 jang mendahuluinja, bahwa persatuan harus diatas se-gala2, bahwa revolusi nasional hanja bisa diselesaikan dengan persatuan.

Presiden kemudian menguraikan sedjarah tjita2 kemerdekaan jang datangnja „tidak udjug2", tidak tiba2. Budi Utomo hanja ber-tjita2kan supaja anak2 bangsawan bisa membatja-tulis, kata beliau, sedang Sarekat Islam jang dulunja bernama Sarekat Dagang Islam Indonesia men-tjita2kan supaja perdagangan pindah dari tangan asing ketangan anak2 Indonesia. Baru kemudian lahir tjita2 kemerdekaan. Kita sekarang harus tetap setia pada tjita2 ini, seperti sungai jang setia pada sumbernja karena dia mengalir kelaut.

### PERINGATAN

Presiden djuga membentangkan pendapatnja mengenai Konferensi A-A. Konferensi itu adalah pendjelmaan dari „Asian-African mind", kata beliau. Kemudian ditjeritakannja pertjakapannja dengan seorang sardjana Amerika baru2 ini, kepada siapa Presiden meminta supaja disampaikan kepada Amerika: „Selama Amerika tidak mengerti Asian-African mind ini, selama itu tiap2 dolar jang namanja bantuan itu sia2 belaka. Djangankan miljunan, biarpun miljard2an dolar sekalipun dialirkan ke Asia dan Afrika, selama Amerika tidak mengerti Asian-African mind ini, dolar2 itu sia2 belaka!"

Bung Karno kemudian mengambil Nehru, Nasser, Pham Van Dong dan Tjou En-lai sebagai tjontoh dari ketjintaan kepada tanahair. Tjinta kepada tanahair inilah sumber kita.

### HINDARKAN REFORMISME

Kita anti kapitalisme, kata Bung Karno selandjutnja, tetapi bagaimana kita bisa menumbangkan kapitalisme djika tidak kita tumbangkan imperialisme terlebih dulu.

Lalu diketjamnja orang2 jang tidak melawan imperialisme, dan jang mendasarkan usahanja atas reformisme. Dalam hubungan ini Bung Karno menuduh pengandjur „sosialis" Hendrik de Man seorang „pendurhaka", karena menganggap „sekeping taman dimuka rumah buruh lebih penting daripada melawan imperialisme". Bung Karno djuga mensinjalir gedjala2 reformisme dikalangan gerakan buruh di Indonesia, jang dianggapnja sangat berbahaja, dan jang oleh parapendengarnja ditafsirkan sebagai ditudjukan terhadap KBSI.

### PERSATUAN!

Pada achir pidatonja Bung Karno ber-kali2 lagi menandaskan pentingnja persatuan. Hanja persatuan jang bisa membikin kita menjelesaikan revolusi nasional, jang bisa membikin kita mengalahkan imperialisme.

Dalam suasana persatuan ini pulalah upatjara semalam diachiri dengan „Indonesia Raya".

## Presiden direktur KPM diperiksa

BERHUBUNG DENGAN LARINJA BOUMAN

Dalam rangkaian penjelidikan jang kini sedang giat dilakukan pihak berwadjib disekitar peristiwa larinja Mr. Bouman dari Indonesia, hari Rebo malam kemarin, pihak Kedjaksaan Djakarta atas perintah Djaksa Tinggi Sunarjo telah melakukan pemeriksaan dan mendengarkan keterangan2 dari Presiden Direktur KPM, De Koe, digedung Kedjaksaan Djakarta. Pemeriksaan terhadap diri Presiden Direktur KPM tersebut berlangsung selama lk. 5 djam, dari djam 20.30 sampai djam 01.30, jakni oleh Djaksa2 Pamuntjak, Karnadi, Loa Wan Leng, Djaksa Tinggi Sunarjo dan dari Reserse Pusat Djawatan Kepolisian Negara.

Tentang soal ini lebih djauh „Antara" mendapat kabar, bahwa pemeriksaan tsb. dilakukan untuk mentjari keterangan2 sampai dimana atau apakah dalam hal ini pihak KPM tersangkut atau tidak dalam peristiwa larinja Mr. Bouman itu, berhubung dengan laporan2 jang diterima pihak Kedjaksaan, jang menjatakan bahwa Mr. Bouman telah mempergunakan kapal KPM sewaktu melarikan diri dari negeri ini.

Djaksa Tinggi Sunarjo atas pertanjaan „Antara" tentang djalannja pemeriksaan atas diri Presiden Direktur KPM itu, belum bersedia memberikan keterangan, ketjuali mengatakan, bahwa „hal itu kini masih berada dalam tingkat pemeriksaan".

Lebih djauh diperoleh keterangan, bahwa Kemis ini pihak berwadjib melandjutkan pemeriksaan dalam soal ini dengan mendengarkan keterangan2 dari lain pihak digedung Kedjaksaan Djakarta.

*Kantor advocaat Bouman akan gulung tikar?*

Lebih djauh wartawan „Antara" mendapat kabar, bahwa berhubung dengan peristiwa larinja Mr. Bouman itu, maka Kantor Pusat Devizen atau „Lembaga Alat2 Pembajaran Luar Negeri" (LAAPLN) telah mengeluarkan perintah untuk memblokkir segala bank-rekening milik kantor advocaat Mr. Bouman di Djakarta Kota. Perintah blokkade itu, menurut keterangan, dikeluarkan atas dasar pertimbangan, karena bagi orang asing jang tak kembali lagi ke Indonesia atau meninggalkan negeri ini setjara tidak sjah, memang seharusnja diblokkir segala bank-rekeningnja jang ada disini.

*Njonja Bouman diperiksa.*

Hari Rebo jbl. Kedjaksaan Djakarta telah memeriksa atau mendengarkan keterangan2 dari Njonja Bouman, jang seperti diketahui masih berada di Indonesia. Pemeriksaan tersebut berlangsung selama l.k. 4 djam, dari djam 9 pagi sampai 13.00. Pemeriksaan tsb. dilakukan atas perintah Djaksa Tinggi Sunarjo oleh staf Kedjaksaan Djakarta, jaitu Djaksa Pamuntjak, J.B. Siahaan, dan Djaksa Mr. Loa Wan Leng.

Djaksa Tinggi Sunarjo mengenai pemeriksaan tsb. atas pertanjaan menerangkan kepada „Antara", bahwa keterangan2 jang diberikan oleh njonja Bouman tsb. pada pokoknja mengatakan ia „sama sekali tidak mengetahui kepergian suaminja itu kenegeri Belanda, dan bahwa apa jang diketahuinja ialah suaminja sedjak beberapa hari jang lalu pergi keluar kota".

### PANITYA MASAALAH DWIKEWARGANEGARAAN (P.M.D.)

Beberapa hari jang lalu telah dibentuk Panitya Masaalah Dwikewarganegaraan (P.M.D.) di Djakarta, chususnja diselenggarakan oleh kalangan pemuda/peladjar.

Tudjuan Panitya ini ialah untuk memberi penerangan mengenai masaalah jang aktuil dewasa ini kepada masjarakat umumnja dengan melewati saluran2 jang ada dalam kalangan pemuda/peladjar. Penerangan tersebut dirasakan sangat perlu mengingat kekeruhan disekitar masaalah Dwikewarganegaraan jang telah timbul, hal mana dapat merugikan masjarakat pada umumnja.

Untuk mentjapai tudjuan ini Panitya mengharapkan bantuan dari organisasi2 pemuda/peladjar dan perseorangan jang menaruh minat terhadap masaalah ini dan bersedia mengadakan tukar pikiran dengan mereka.

Panitya ini merentjanakan dalam waktu singkat untuk mengadakan pertemuan2 dengan wakil2 organisasi pemuda/peladjar dan perseorangan untuk mempeladjari kemungkinan2 masaalah Dwikewarganegaraan tersebut.

### PERDJALANAN GIA DJAKARTA-BANGKOK-MANILA P.P.

**Dapat dibajar dengan rupiah.**

DJAKARTA, (Ant.). — Mulai tgl. 18 Mei 1955 perdjalanan dengan GIA dari Djakarta ke Bangkok dan Manila p.p. bagi semua penduduk di Indonesia (devizen ingezetenen) dapat dibajar dengan Rupiah seperti halnja dengan perdjalanan Djakarta-Singapura p.p. Sebelum perdjalanan Djakarta ke Bangkok dapat dibajar dengan Rupiah tapi Bangkok-Djakarta dengan Tical; demikian djuga Djakarta-Manila dapat dibajar dengan Rupiah tapi Manila-Dja-

*Baru sekarang Nam K. itu pembela Jungslager mengudurkan diri.*

*Orang bisikkan: „Ooo, ... der sama Bouman ........!*

# HIDUP ULANGTAHUN KE-35 P.K.I.!

CC PKI.